

“PEKSOS MILENIAL”

Kiprah Generasi Milenial
dalam Dunia Pekerjaan Sosial



Alamsyah Agus, Joko Setiawan, Rd. Zaky Miftahul F, Intan Slipi Lia, Usluddin, Belgis H. Nufus, Agus Niamilah, Yoga Firmansyah, Zia Sera Rezki A, Darmawan Prasetya, Arini Dwi D, Whiwhin Sri W, Dinia Perdana P, Ganuardi Pradipta, Ahmad Zulfa S, Erna Dwi S, Indra Nainggolan, Roberthus Yewen, Munawar AR, Tsania P. Rahmadani, Nindya Puspaningtiyas, Rendiansyah Putra D.





“PEKSOS MILENIAL”
Kiprah Generasi Milenial
dalam Dunia Pekerjaan Sosial

Sanksi Pelanggaran Pasal 113 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

Hak Cipta adalah hak eksklusif pencipta yang timbul .1
secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan
diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurangi pembatasan sesuai
.[[dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. (Pasal 1 ayat [1
Pencipta atau Pemegang Hak Cipta sebagaimana dimaksud .2
dalam Pasal 8 memiliki hak ekonomi untuk melakukan: a. Penerbitan
ciptaan; b. Penggandaan ciptaan dalam segala bentuknya; c. Pener-
jemahan ciptaan; d. Pengadaptasian, pengaransemenan, atau
pentransformasian ciptaan; e. pendistribusian ciptaan atau salinannya;
f. Pertunjukan Ciptaan; g. Pengumuman ciptaan; h. Komunikasi
.[[ciptaan; dan i. Penyewaan ciptaan. (Pasal 9 ayat [1
Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin .3
Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak
ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1)
huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara
Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat)
tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00
.[[(satu miliar rupiah). (Pasal 113 ayat [3
Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud .4
pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana
dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau
pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar
.[[rupiah). (Pasal 113 ayat [4

Alamsyah Agus, dkk.

“PEKSOS MILENIAL”
Kiprah Generasi Milenial
dalam Dunia Pekerjaan Sosial



**Peksos Milenial: Kiprah Generasi Milenial dalam Dunia
Pekerjaan Sosial.**

Alamsyah Agus, dkk.

xx + 260 hlm. ; 15 x 23 cm

ISBN: 978-623-261-041-5

Hak cipta dilindungi oleh Undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun, juga tanpa izin tertulis dari penerbit

Penulis : Alamsyah Agus, dkk.
Editor : Samudra Biru
Layout : maryoahmada@gmail. com
Design Cover : Samudra Biru

Cetakan Pertama, April 2020

Diterbitkan oleh:

Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI)

Jln. Jomblangan Gg. Ontoseno B.15 RT 12/30

Banguntapan Bantul DI Yogyakarta

Email: admin@samudrabiru.co.id

Website: www.samudrabiru.co.id

WA/Call: 0812-2607-5872

Isi di luar tanggung jawab percetakan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
Yuk.. Mengenal Ilmu Pekerjaan Sosial / Kesejahteraan Sosial dan Profesi Pekerja Sosial	vii
KESEJAHTERAAN SOSIAL DALAM TITAH TUHAN.....	2
<i>Belgis H. Nufus</i>	2
KIPRAH PEKERJA SOSIAL NON PEMERINTAHAN	14
<i>Joko Setiawan, S.ST.</i>	14
MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT, MEMANUSIAKAN MANUSIA.....	26
<i>Agus Niamilah</i>	26
INI HIDUP SAYA, SEKELUMIT CERITA TENTANG PEKERJA SOSIAL DAN KEBAHAGIAAN	38
<i>Cep Yoga Firmasnyah, S.Sos., Sp. P.S.P.D.</i>	38
PESIMISTIK LEBIH MEMATIKAN DARI TUMOR	50
<i>Zia Sera Rezki Azwir</i>	50
MENYUARAKAN NURANI MELALUI PROFESI	61
<i>Darmawan Prasetya</i>	61
MERANGKAI JEJAK	72
SEBAGAI PEKERJA SOSIAL	72
DI INSTITUSI PEMERINTAH.....	72
<i>Alamsyah Agus</i>	72
DI BALIK KISAH MENGEJAR SEBUAH IMPIAN.....	85
<i>Arini Dwi Deswanti</i>	85
#MS2039 – “MIMPI ANAK BER-DNA SOSIAL”	96
<i>Rd. Zaky Miftahul Fasa</i>	96

DARI KALLA, KE BUMN LALU DI KEMENSOS RI.....	109
<i>Usluddin</i>	109
I LOVE SOCIAL WORKER.....	121
<i>Whiwhin Sri Wahyuningrum, S.Sos</i>	121
METAMORFOSIS	133
(SEBUAH CATATAN PERJALANAN SEORANG PEKERJA SOSIAL ADIKSI)	133
<i>Dinia Perdana Putri</i>	133
JEJAK PETUALANG PEKERJA SOSIAL DI DUNIA INDUSTRI PENGEMBANG	145
<i>Ganuardi Pradipta</i>	145
PEKERJA SOSIAL BUKAN CITA-CITA SAYA SEBELUMNYA...154	
<i>Zulfa Budi</i>	154
JALAN PROFESI PILIHAN TUHAN	167
<i>Erna Dwi Susanti</i>	167
MENJADI PEKSOS YANG KREATIF, INOVATIF DAN MENJADI PIONIR DALAM DUNIA SOSIAL	177
<i>Indra Nainggolan, S.Sos</i>	177
MENOLONG DIRI SENDIRI UNTUK MENOLONG ORANG LAIN (Sebuah Refleksi Perjalanan di Jurusan Kesejahteraan Sosial FISIP Uncen)	187
<i>Roberthus Yewen, S.Sos</i>	187
ASIKNYA MENJADI PEKERJA SOSIAL, MENAFIKAN MATERI DEMI SESAMA.....	203
<i>Munawar A.R., M.Si</i>	203
PERJALANAN “IKIGAI” PEKERJA SOSIAL.....	213
<i>Tsania P. Rahmadani</i>	213
PEKSOS KERJA DI CSR? SIAPA TAKUT!	226
<i>Nindya Puspaningtiyas</i>	226

ARENA PRAKTIK PEKERJA SOSIAL	239
<i>Rendiansyah Putra Dinata, M. Kesos</i>	239
LULUSAN PEKSOS, APA KABAR MASA DEPAN?	250
<i>Intan Slipi Lia</i>	250



"Kesejahteraan Sosial dalam Titah Tuhan"

Belgis H. Nufus



"Ilmu Kesejahteraan Sosial merupakan ilmu yang sangat luas. Dia berbicara mengenai kondisi, strategi, perspektif, alternatif solusi, juga profesi....."



KESEJAHTERAAN SOSIAL DALAM TITAH TUHAN

Belgis H. Nufus

Setiap manusia memang hanya mampu berencana dan berupaya namun Tuhan yang memiliki kuasa untuk memutuskan segalanya. Tentang keinginan, pilihan, dan takdir Tuhan bak rantai yang saling bertautan. Kita mempunyai hak untuk ber'keinginan', lalu untuk menentukan kemana dan bagaimana mewujudkan keinginan itu, berbagai usaha pun bebas dilakukan. Namun, jika Tuhan berkata tidak, maka tak akan ada celah untuk mewujudkan suatu keinginan. Tapi, tidak terwujudnya keinginan bukan berarti karena Tuhan tak sayang, bukan berarti karena Tuhan tak baik, bukan berarti karena Tuhan tak mendengar doa dan tak melihat jerih payah. Tenang saja, Tuhan tahu segalanya. Tak hanya menyaksikan setiap tetesan keringat dari epidermis yang keluar saat kita berikhtiyar, Dia juga tahu rintikan air mata saat doa terpanjatkan di malam panjang. Tuhan hanya sedang memberikan waktu untuk kita belajar sabar, dan meyakini bahwa Tuhan Maha Baik, bahwa Tuhan pasti memberikan yang terbaik dari sekedar apa yang kita inginkan.

Tentang keinginan, sedikitpun tak pernah tersirat di hati ini untuk memilih Prodi (Program Studi) Ilmu Kesejahteraan Sosial. Jangankan berkeinginan, kenal saja tidak. Hanya bermodal salah strategi, mengikuti 'kata teman' yang mengatakan bahwa menulis prodi yang paling diinginkan di pilihan kedua adalah cara jitu untuk menembus prodi yang diinginkan. Sehingga, dengan bodohnya aku menulis prodi yang paling kuinginkan di pilihan

